

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Adopsi Aktual dan Kepuasan Pengguna E-learning LMS Satu Sehat Pada Perawat RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau

Purnamasari, Novita

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139452&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Latar Belakang: Perkembangan teknologi mendorong Rumah Sakit melakukan inovasi dalam pelayanan kesehatan, salah satunya dengan e-learning. RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau, sebagai rumah sakit tipe C di daerah dengan tantangan infrastruktur, telah menerapkan program e-learning, khususnya LMS Satu Sehat untuk peningkatan pembelajaran perawat. Namun, keberhasilan implementasi e-learning tidak hanya dari ketersediaan platform, tetapi sangat dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, dan persepsi pengguna. Belum diketahui faktor mana yang paling dominan dalam menentukan adopsi aktual dan kepuasan pengguna sebagai indikator keberhasilan implementasi e-learning. Tujuan Penelitian: Menganalisis sejauh mana implementasi e-learning LMS Satu Sehat di RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau dan faktor-faktor yang berhubungan dengan adopsi aktual dan kepuasan pengguna e-learning menggunakan pendekatan terintegrasi Technology-Organization-Environment (TOE) framework dan Technology Acceptance Model (TAM). Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan analitik dengan desain cross-sectional. Populasi adalah perawat rawat inap RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau dengan teknik sampling menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert 1-4. Analisis data meliputi analisis univariat untuk deskripsi karakteristik, analisis multivariat dengan uji korelasi, dan Partial Least Squares Structural Equation Modelling (SEM) untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Uji validitas menggunakan Confirmatory Factor Analysis (loading factor $\geq 0,5$) dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ($\geq 0,6$). Hasil Penelitian: Responden penelitian mayoritas perawat perempuan, lulusan D3 Keperawatan, rentang usia 30–40 tahun, lama kerja 10–20 tahun. Faktor Organisasi memiliki kontribusi terbesar dalam mendorong PEOU (koefisien jalur 0.560) dan PU (koefisien jalur 0.751) menjadi Intensi Perilaku (koefisien jalur 0.690 didukung oleh PU), yang selanjutnya menjadi Adopsi Aktual (koefisien jalur 0.047) dan Kepuasan Pengguna (koefisien jalur 0.227) sebagai indikator keberhasilan implementasi e-learning di RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau. Kesimpulan: Faktor Teknologi dan Organisasi terbukti memiliki hubungan positif dengan Persepsi Kemanfaatan (PU) dan Kemudahan Penggunaan (PEOU) e-learning oleh perawat, dengan Faktor Organisasi tampil sebagai faktor dominan. Persepsi Kemanfaatan (PU) dan Kemudahan Penggunaan (PEOU) terbukti memiliki hubungan positif dengan Intensi Perilaku e-learning oleh perawat. Intensi Pengguna terbukti memiliki hubungan positif dengan Adopsi Aktual, begitupun Adopsi Aktual memiliki positif dengan Kepuasan Pengguna (KP) dengan koefisien jalur 0,227 (R^2 dari KP = 0,052). Dengan demikian, keberhasilan LMS tidak hanya ditentukan oleh kualitas aplikasi, tetapi oleh tata kelola organisasi yang mampu memasukkan LMS ke dalam sistem pelatihan, CPD, persiapan akreditasi, pengembangan mutu dan SDM, dan transformasi digital rumah sakit. Namun, tidak semua niat pengguna berhasil diubah menjadi adopsi aktual perawat, yang menandakan perlunya integrasi LMS ke dalam jadwal kerja, indikator pelatihan, supervisi unit, dan monitoring berbasis data penggunaan. Kepuasan pengguna ditemukan hanya sebagian kecil dijelaskan oleh adopsi aktual, dimana masih ada

faktor lain diluar model penelitian ini yang dapat memengaruhinya, yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Background: Technological developments encourage hospitals to innovate in healthcare services, one of which is through e-learning. RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau, a type C hospital in an area with infrastructure challenges, has implemented an e-learning program, particularly the Satu Sehat LMS to enhance nurse learning. However, the success of e-learning implementation is not only determined by the availability of the platform but is greatly influenced by technological, organizational, and user perception factors. It is not yet known which factor is the most dominant in determining actual adoption and user satisfaction as indicators of successful e-learning implementation. Research Objective: To analyze the extent of the implementation of the Satu Sehat LMS e-learning at RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau and the factors influencing the actual adoption and user satisfaction of e-learning using an integrated Technology-Organization-Environment (TOE) framework and Technology Acceptance Model (TAM). Research Method: This study uses a descriptive and analytical quantitative approach with a cross-sectional design. The population consists of inpatient nurses at RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau, with purposive sampling technique. Data were collected through structured questionnaires with a 4-point Likert scale. Data analysis includes univariate analysis for describing characteristics, multivariate analysis with correlation tests, and Partial Least Squares Structural Equation Modelling (SEM) to test the causal relationship between variables. Validity testing was conducted using Confirmatory Factor Analysis (loading factor > 0.5) and reliability using Cronbach's Alpha (> 0.6). Research Results: Majority of research's respondents were female nurses, graduates of D3 Nursing, aged 30–40 years, with 10–20 years of work experience. The Organizational Factor had the largest contribution in driving PEOU (path coefficient 0.560) and PU (0.751) into Behavioral Intention (path coefficient 0.690 supported by PU), which then becomes Actual Adoption (path coefficient 0.047) and User Satisfaction (0.227) as indicators of successful e-learning implementation at RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau. Conclusion: Technology and Organizational factors have been shown to have a positive relationship with the Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU) of e-learning by nurses, with Organizational Factors emerging as the dominant factor. Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU) have been proven to have a positive relationship with nurses' Behavioral Intention to use e-learning. User Intention has been shown to have a positive relationship with Actual Adoption, and Actual Adoption also has a positive impact on User Satisfaction (US) with a path coefficient of 0.227 (R^2 for US = 0.052). Thus, the success of an LMS is not only determined by the quality of the application but also by organizational governance that can integrate the LMS into training systems, CPD, accreditation preparation, quality and HR development, and hospital digital transformation. However, not all user intentions successfully translate into actual adoption by nurses, indicating the need to integrate LMS into work schedules, training indicators, unit supervision, and data-driven usage monitoring. User satisfaction was found to be explained only in a small part by actual adoption, as there are still other factors outside of this research model that could influence it, which is a limitation of this study.